

EVALUASI PRAKTIKUM BIostatistik

(PART 1)

DOSEN PENGAMPU: SHOLAIKHAH SULISTYONINGTYAS

1. Kerjakan Soal Sesuai dengan analisi yang dibutuhkan
2. Baca dengan teliti setiap Pertanyaan yang ada
3. Kerjakan Sesuai Perintah dengan Aplikasi SPSS
4. Setelah selesai mengolah data , berilah penjelasan mengenai hasil output yang diperoleh
5. **Jika hanya menampilkan output tanpa menyampaikn hasilnya, maka mendapatkan nilai 0.**

NAMA : Anisa Nur Latifah

NIM : 1910106051

KELAS : B

PRODI : S1 Kebidanan

SOAL

seks	Tingkat pengetahuan	tinggi badan	BB lalu	BB Hari ini	Usia bumil	BBLR	gizi lalu	Gizi hari ini
1	1	140	34	35	1	1	2	1
2	1	148	32	35	2	2	2	1
2	2	147	34	33	2	2	2	1
1	1	139	33	35	2	2	1	2
2	2	142	30	32	1	2	3	1
2	2	145	33	34	1	1	1	1
2	1	144	32	32	1	2	2	2
1	2	133	30	30	2	1	1	2
1	2	144	31	35	2	2	1	1
2	2	145	42	41	1	2	2	1
2	2	145	34	38	1	1	2	2
1	2	142	35	38	2	2	1	2
1	1	149	40	42	2	2	1	2
2	3	147	31	35	1	1	2	1
2	2	149	40	43	1	1	2	1
2	1	149	40	43	1	1	1	1

2	2	142	40	42	1	2	1	2
1	2	161	39	43	1	1	1	1
1	1	150	41	45	1	1	1	1
1	2	140	45	38	2	1	1	1
2	2	140	46	36	1	1	1	3
2	1	143	35	38	2	2	2	3
1	3	138	33	33	1	1	2	3
1	2	135	30	32	1	1	1	3
2	2	140	38	40	1	1	2	2
2	2	140	30	35	2	2	2	3
2	1	135	30	32	2	2	2	3
2	2	138	36	36	2	1	1	2
1	1	137	35	37	1	1	2	3
1	1	136	34	34	1	2	2	3

Keterangan

seks

1=laki laki

2= perempuan

Usia

1=Usia tidak

beresiko

2 : Usia

beresiko

BBLR

1: Tidak

2 : ya

Tingakt

Pengetahuan:

1 = baik

2 = Cukup

3 = Kurang

Gizi

1= baik

2 = cukup

3 = kurang

Pertanyaan :

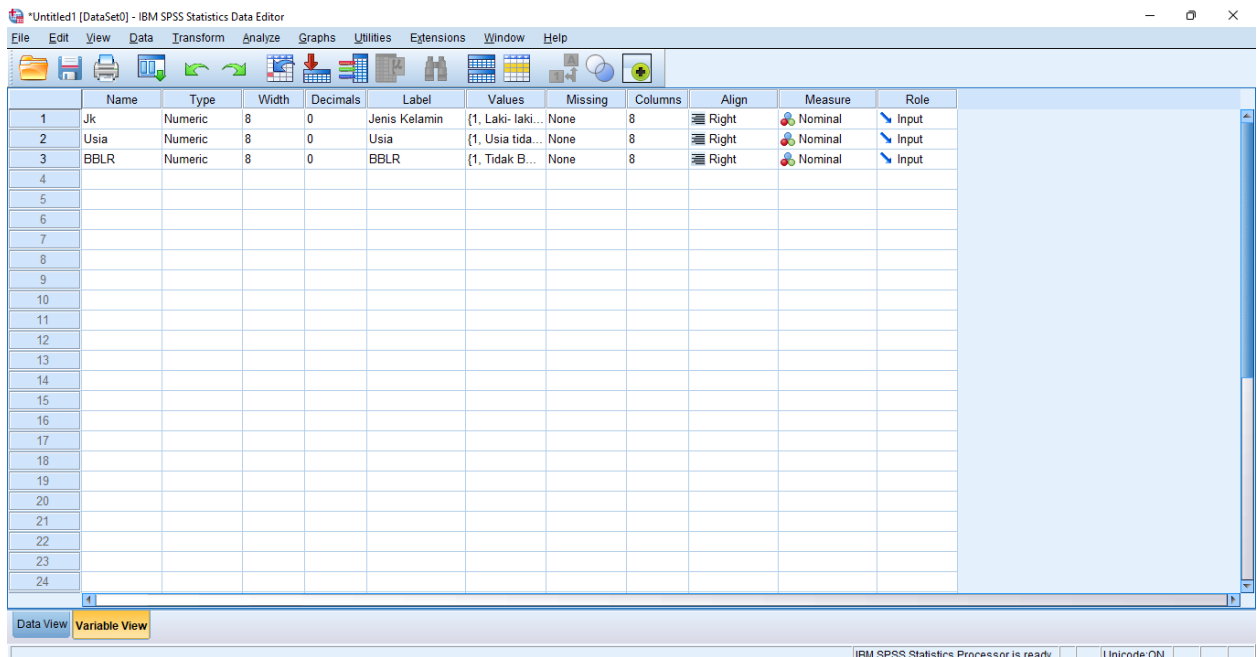
1. Buatlah standart Deviasi dari karakteristik setiap variable dari JK, Usia serta BBLR
2. Adakah Hubungan antara Usia Ibu Hamil dengan kejadian BBLR

(Tuliskan crosstab dari hasil spss) koefisien korelasi, serta nilai Asiq 2 tailed dari olah data menggunakan spss

3. Adakah Korelasi tingkat pengetahuan remaja dengan gizi remaja
(Tuliskan uji apa yang digunakan, hasil crosstab, koefisien korelasi serta assign 2 tailed}
4. Pengaruh konsumsi cepat saji dengan Berat badan remaja, sebelum dilakukan uji parametric untuk melihat data apakah berdistribusi normal. Bagaimana hasil dari pengolahan uji normalitas dari data diatas

Jawaban soal :

1. Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan kedekatan sampel statistik dengan rata-rata sebuah data. Semakin tinggi nilai standar deviasi maka semakin lebar pula rentang variasi datanya.



The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The main window displays a table with columns for variable definitions. The table has the following structure:

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	Jk	Numeric	8	0	Jenis Kelamin	{1, Laki-laki...}	None	8	Right	Nominal	Input
2	Usia	Numeric	8	0	Usia	{1, Usia tida...}	None	8	Right	Nominal	Input
3	BBLR	Numeric	8	0	BBLR	{1, Tidak B...}	None	8	Right	Nominal	Input
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											

The status bar at the bottom indicates "Data View" and "Variable View" tabs, and the text "IBM SPSS Statistics Processor is ready" and "Unicode: ON".

Dari data- data yang di sajikan maka didapatkan nilai standar deviasi dari JK, Usia, dan BBLR dengan menggunakan software SPSS di dapatkan hasil sebagai berikut :

Descriptives

➔ [DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Jenis Kelamin	30	1.57	.504
Usia	30	1.40	.498
BBLR	30	1.47	.507
Valid N (listwise)	30		

- Jenis kelamin sebanyak 30 responden mempunyai hasil rata- rata (mean) 1,57 dan standar deviasi 0,504.
- Usia sebanyak 30 responden mempunyai hasil rata- rata (mean) 1,40 dan standar deviasi 0,498.
- BBLR sebanyak 30 responden mempunyai hasil rata- rata (mean) 1,47 dan standar deviasi 0,507.

2. Adakah Hubungan antara Usia Ibu Hamil dengan kejadian BBLR?

Hasil jawaban :

Output 1 & 2 : Case processing summary & BBLR crosstabs

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia * BBLR	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Usia * BBLR Crosstabulation

			BBLR		Total
			Tidak BBLR	BBLR	
Usia	Usia tidak beresiko	Count	13	5	18
		Expected Count	9.6	8.4	18.0
		% within Usia	72.2%	27.8%	100.0%
		% of Total	43.3%	16.7%	60.0%
	Usia beresiko	Count	3	9	12
		Expected Count	6.4	5.6	12.0
		% within Usia	25.0%	75.0%	100.0%
		% of Total	10.0%	30.0%	40.0%
Total	Count	16	14	30	
	Expected Count	16.0	14.0	30.0	
	% within Usia	53.3%	46.7%	100.0%	
	% of Total	53.3%	46.7%	100.0%	

Output 3 : Chi-square

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.451 ^a	1	.011		
Continuity Correction ^b	4.693	1	.030		
Likelihood Ratio	6.689	1	.010		
Fisher's Exact Test				.024	.014
Linear-by-Linear Association	6.236	1	.013		
N of Valid Cases	30				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.60.

b. Computed only for a 2x2 table

Double-click to activate

Output 4 : Symetric measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	.464			.011
	Cramer's V	.464			.011
	Contingency Coefficient	.421			.011
Interval by Interval	Pearson's R	.464	.162	2.770	.010 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.464	.162	2.770	.010 ^c
N of Valid Cases		30			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

Output 5 : Risk Estimate (Resiko)

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Usia (Usia tidak beresiko / Usia beresiko)	7.800	1.476	41.214
For cohort BBLR = Tidak BBLR	2.889	1.041	8.019
For cohort BBLR = BBLR	.370	.164	.835
N of Valid Cases	30		

- Perumusan masalah : Apakah terdapat hubungan antara usia ibu hamil yang beresiko dengan kejadian BBLR?
- Hipotesis (dugaan)

Ho : Tidak terdapat hubungan antara usia ibu hamil yang beresiko dengan kejadian BBLR.

Ha : Terdapat hubungan hubungan antara usia ibu hamil yang berisiko dengan kejadian BBLR.

- Pengambilan keputusan

Jika sig 2 tailed > 0,05 maka tidak terdapat hubungan

Jika sig 2 tailed <0,05 maka terdapat hubungan

Usia * BBLR Crosstabulation

			BBLR		
			Tidak BBLR	BBLR	Total
Usia	Usia tidak beresiko	Count	13	5	18
		Expected Count	9.6	8.4	18.0
		% within Usia	72.2%	27.8%	100.0%
		% of Total	43.3%	16.7%	60.0%
	Usia beresiko	Count	3	9	12
		Expected Count	6.4	5.6	12.0
		% within Usia	25.0%	75.0%	100.0%
		% of Total	10.0%	30.0%	40.0%
Total	Count	16	14	30	
	Expected Count	16.0	14.0	30.0	
	% within Usia	53.3%	46.7%	100.0%	
	% of Total	53.3%	46.7%	100.0%	

Tabulasi silang

Pada output kedua (Umur *BBLR Crosstabulation)

Ibu dengan usia tidak beresiko dan tidak BBLR ada 13 orang, ibu dengan umur tidak beresiko dan BBLR ada 5 orang. Ibu dengan usia beresiko dan tidak BBLR ada 3 orang, ibu dengan usia beresiko dan BBLR ada 9 orang.

Pada output kelima (Risk Estimate)

Odd Ratio sebesar 7,8 (berarti berada di $OR > 1$ artinya mempertinggi resiko), berarti bahwa umur beresiko mempertinggi kejadian BBLR. Interval kepercayaan (CI) batas

bawah 1,476 dan batas atas 41,214 sehingga dikatakan bahwa makin kuat dugaan jika umur beresiko merupakan factor resiko terjadinya BBLR.

Adapun uji korelasi atau hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian BBLR adalah sebagai berikut:

Correlations

		usia	bblr
usia	Pearson Correlation	1	.464**
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	30	30
bblr	Pearson Correlation	.464**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hipotesis (dugaan)

Ho : Tidak terdapat hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian BBLR.

Ha : Terdapat hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian BBLR.

- Keputusan

Jika sig 2tailed >0,05 maka dugaan Ho di terima (Tidak terdapat hubungan).

Jika sig 2tailed <0,05 maka dugaan Ho ditolak (Adanya hubungan).

- Pengambilan keputusan

Untuk jawaban perumusan masalah di atas, maka :

Terdapat hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian BBLR **karena nilai Sig2 tailed 0,010 yang berarti <0,05 maka Ho ditolak**. Sehingga hasil koefisien korelasi atau nilai r usia ibu hamil dengan kejadian BBLR sebesar 0,464 berarti korelasi memiliki keeratan kuat.

3. Adakah Korelasi tingkat pengetahuan remaja dengan gizi remaja?

Hasil jawaban : Uji yang digunakan dalam kasus tersebut adalah uji korelasi pearson guna untuk menguji apakah dua variable tsb mempunyai hubungan. Adapun hasil uji korelasi pearson yaitu :

Output 1 : Case processing summary

➔ **Crosstabs**

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Gizi lalu	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Pengetahuan * Gizi Hari ini	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Output 2: Uji korelasi pearson

Correlations

		Pengetahuan	Gizi Hari ini	Gizi lalu
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	-.104	.010
	Sig. (2-tailed)		.584	.957
	N	30	30	30
Gizi Hari ini	Pearson Correlation	-.104	1	.061
	Sig. (2-tailed)	.584		.750
	N	30	30	30
Gizi lalu	Pearson Correlation	.010	.061	1
	Sig. (2-tailed)	.957	.750	
	N	30	30	30

- Hipotesis (dugaan)

Ho : Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan gizi hari ini dan gizi lalu.

Ha : Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan gizi hari ini dan gizi lalu.

- Keputusan

Jika sig 2tailed $>0,05$ maka dugaan Ho di terima (Tidak terdapat hubungan).

Jika sig 2tailed $<0,05$ maka dugaan Ho ditolak (Adanya hubungan).

- Pengambilan keputusan

Untuk jawaban perumusan masalah di atas, maka :

Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan status gizi lalu dan gizi hari ini. **karena nilai Sig2 tailed gizi hari lalu 0,957 dan gizi hari ini 0,584 yang berarti $>0,05$ maka Ho diterima atau tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan status gizi hari lalu dan hari ini.**

4. Pengaruh konsumsi cepat saji dengan Berat badan remaja, sebelum dilakukan uji parametric untuk melihat data apakah berdistribusi normal. Bagaimana hasil dari pengolahan uji normalitas dari data diatas

Hasil jawaban:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tingkat pengetahuan	.326	30	.000	.751	30	.000
Tinggi badan	.116	30	.200 [*]	.944	30	.116
BB sekarang	.166	30	.034	.939	30	.087

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil di atas yaitu nilai signifikansi :

- Kolmogorov-Smirnov dipakai jika sampel berjumlah dari 20-1000 atau lebih.
- Shapiro-wilk dipakai jika sampel kurang dari 50.

Pada hasil uji normalitas data diatas nilai signifikansi yang digunakan adalah Kolomogorov-smirnov dengan ketentuan :

- Sig >0,05 maka data berdistribusi normal
- Sig <0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Maka hasil dari dari data tersebut nilai signifikansi <0,05 maka data tersebut **tidak berdistribusi normal.**